

Modus imperatif dalam kitab Adiparwa

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20159843&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian mengenai modus imperatif dalam kitab Adiparwa bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik atau penanda yang menjadi ciri modus imperatif bahasa Jawa Kuna sehingga modus imperatif itu dapat dibedakan dari modus lainnya. Adapun cara membedakannya melalui ciri bentuk dan ciri sintaksisnya. Kedua hal itu berkaitan dengan proposisi dan makna gramatikal kalimat. Pengumpulan data dilakukan melalui data tertulis bahasa Jawa Kuna dari kitab Adiparwa edisi Juynboll (1906) yang berbentuk prosa. Data yang diambil berupa kalimat yang mengandung verba bersufiks -a yang menyatakan makna gramatikal perintah. Kemudian dilakukan penggolongan atau klasifikasi data atas kesamaan bentuk verba. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Pendapat para ahli yang dijadikan landasan teoritis penelitian ini adalah pendapat Poedjosoedarmo (1979), Alwi (1992), Palmer (2001), Subroto (2006) untuk menentukan konsep modalitas dan modus; pendapat Sudaryanto (1992) dan Kridalaksana (2002) untuk analisis fungsi dan peran sintaktis; pendapat Hackett (1958) dan Subroto (2006) untuk analisis morfologis mengenai pembentukan kata. Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa sufiks -a yang merupakan modus imperatif bila terdapat pelaku peristiwa aktualisasi dan sumber deontik (pemberi perintah). Modus imperatif di dalam bahasa Jawa Kuna hadir pada kalimat imperatif dan kalimat deklaratif.